

MANAJEMEN RISIKO

**Hasyim, S.E., M.Si.
Yonani, S.H., M.H.**



MANAJEMEN RISIKO

MANAJEMEN RISIKO

Hasyim, S.E., M.Si.
Yonani, S.H., M.H.



MANAJEMEN RISIKO

© Penerbit Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia (PRCI)

Penulis:
Hasyim, S.E., M.Si.
Yonani, S.H., M.H.

Editor: Yudi Umara, M.Pd.

Terbitan: Agustus 2024

Cover: Tim Kreatif PRCI

Tata Letak: Tim Kreatif PRCI

Hak Cipta 2024, pada Penulis. Diterbitkan pertama kali oleh:

Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia
ANGGOTA IKAPI JAWA BARAT

Pondok Karisma Residence Jalan Raflesia VI D.151
Panglayungan, Cipedes Tasikmalaya – 085223186009

Website: www.rcipress.rcipublisher.org
E-mail: rumahcemerlangindonesia@gmail.com

Copyright © 2024 by Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia
All Right Reserved

- Cet. I -: Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia, 2024
Dimensi : 14,8 x 21 cm

ISBN 978-623-448-989-7

Hak cipta dilindungi undang-undang
Dilarang memperbanyak buku ini dalam bentuk dan dengan
cara apapun tanpa izin tertulis dari penulis dan penerbit

Undang-undang No.19 Tahun 2002 Tentang
Hak Cipta Pasal 72

Undang-undang No.19 Tahun 2002 Tentang Hak Cipta
Pasal 72

Barang siapa dengan sengaja melanggar dan tanpa hak melakukan perbuatan sebagaimana dimaksud dalam pasal ayat (1) atau pasal 49 ayat (1) dan ayat (2) dipidana dengan pidana penjara masing-masing paling sedikit 1 (satu) bulan dan/atau denda paling sedikit Rp.1.000.000,00 (satu juta rupiah), atau pidana penjara paling lama 7 (tujuh) tahun dan/atau denda paling banyak Rp.5.000.000.000,00 (lima miliar rupiah).

Barang siapa dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedarkan, atau menjual kepada umum suatu ciptaan atau barang hasil pelanggaran hak cipta terkait sebagai dimaksud pada ayat (1) dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan/atau denda paling banyak Rp.500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah kita panjatkan kehadiran Allah Swt, karena atas rahmat dan ridho-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan buku Manajemen risiko. Penulisan buku ini dilakukan sebagai bentuk semangat dan rasa pengabdian sebagai pendidik, dalam membangun pemahaman atas konsep-konsep dan prosedur tentang identifikasi, pengukuran, pemetaan dan penanganan risiko di dalam perusahaan/organisasi.

Materi buku ini sebagian besar diambil dari sumber-sumber yang ada dalam daftar pustaka. Manajemen risiko (risk management) merupakan suatu mata kuliah yang diajarkan tidak hanya di Fakultas Ekonomi namun beberapa fakultas lain telah menjadikan sebagai salah satu mata kuliah mereka baik wajib maupun pilihan.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada mereka yang telah membantu secara langsung maupun tidak langsung sehingga buku ini dapat diterbitkan. Terima kasih pada isteri dan anak-anakku yang telah membantu dalam proses penulisan buku ini, semoga buku ini dapat memberikan manfaat kepada yang membacanya.

Palembang, 17 Mei 2024, Penulis

Hasyim,SE.,M.Si
Yonani Hasyim, SH., MH

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Konsep Risiko	1
B. Pengertian Risiko.....	3
C. Jenis – Jenis Risiko.....	5
D. Sikap Orang terhadap Risiko.....	6
E. Kategori Risiko.....	10
BAB 2 MANAJEMEN RISIKO.....	12
A. Pengertian Manajemen Risiko.....	12
B. Manfaat Manajemen Risiko	13
C. Fungsi Pokok Manajemen Risiko	14
D. Beberapa Istilah Dalam Manajemen Risiko	17
E. Langkah-Langkah Proses Pengelolaan Risiko.....	20
F. Proses Manajemen Risiko	23
BAB 3 IDENTIFIKASI RISIKO.....	26
A. Pengertian Identifikasi Risiko	26
B. Klasifikasi Kerugian Potensial	27
BAB 4 MENGUKUR RISIKO	30
A. Tujuan Mengukur Risiko.....	30
B. Pendekatan dalam Mengukur Risiko.....	33
C. Kejadian yang dapat Menimbulkan Risiko	35

BAB 5 METODE POISSON	38
BAB 6 METODE BINOMIAL	42
BAB 7 METODE Z - SCORE.....	45
BAB 8 METODE WEIGHTED – AVERAGE APPROXIMATION.....	51
BAB 9 METODE VALUE at RISK (VaR)	58
BAB 10 MEMBUAT PETA RISIKO	64
BAB 11 PENANGGULANGAN RISIKO	72
A. Penanggulangan Risiko.....	72
B. Pendekatan Pengendalian.....	72
C. Menghindari.....	73
D. Tujuan Pengendalian Kerugian.....	74
E. Pemisahan	75
F. Kombinasi atau Pooling	75
G. Pemindahan Risiko	76
H. Pendekatan Pembiayaan	77
BAB 12 PEMBIAYAAN ASURANSI	79
A. Pengertian Asuransi	79
B. Definisi Asuransi.....	85
C. Jenis-jenis Usaha Asuransi.....	87
BAB 13 MELAKSANAKAN MANAJEMEN RISIKO	89
BAB 14 MATRIKS PENGAMBILAN KEPUTUSAN.....	96
DAFTAR PUSTAKA.....	100

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konsep Risiko

Semua orang menyadari bahwa dunia penuh risiko dengan ketidak pastian, kecuali kematian yang meskipun demikian juga tetap mengandung ketidakpastian di dalamnya, antara lain mengenai kapan, karena apa kematian terjadi. Dimana ketidakpastian mengakibatkan adanya risiko (hal yang merugikan) bagi pihak pihak yang berkepentingan. Dalam dunia bisnis ketidakpastian beserta risikonya merupakan sesuatu yang tidak boleh diabaikan begitu saja bahkan harus diperhatikan dengan cermat, bila seseorang menginginkan usahanya sukses. Risiko tersebut antara lain: kerugian, kerusakan, pencurian, penipuan, kecurangan, penggelapan dan sebagainya, yang dapat menimbulkan akibat kerugian yang tidak sedikit.

Sehubungan dengan kenyataan tersebut semua orang (khususnya pengusaha) selalu berusaha untuk

menanggulangnya, artinya berupaya untuk meminimalkan ketidakpastian agar kerugian yang ditimbulkan dapat dihindari atau paling tidak diminimumkan.

Penanggulangan resiko tersebut dapat dilakukan dengan berbagai cara dan pengelolaan, berbagai cara pengelolaan penanggulangan resiko inilah yang disebut Manajemen Risiko. Pengelolaan tersebut meliputi langkah-langka antara lain:

1. Mengidentifikasi unsur-unsur risiko ketidakpastian dan tipe- tipe risiko yang dihadapi
2. Berusaha untuk menghindari dan menanggulangi semua unsur ketidakpastian, misalnya membuat perencanaan yang baik dan cermat.
3. Berusaha untuk mengetahui korelasi dan konskuensi antar peristiwa, sehingga dapat diketahui risiko-risiko yang terdapat didalamnya.
4. Berusaha untuk mencari dan mengambil langkah-langka (metode) untuk menangani risiko-risiko yang telah berhasil diidentifikasi (mengelola risiko yang dihadapi).

B. Pengertian Risiko

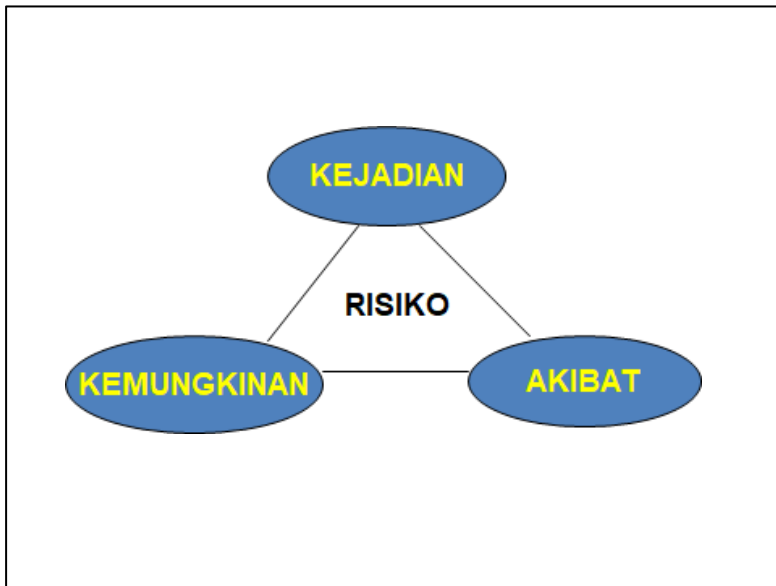
Ada banyak definisi tentang risiko (Risk). Risiko dapat ditafsirkan sebagai bentuk keadaan ketidakpastian tentang sesuatu keadaan yang akan terjadi nantinya (future) dengan keputusan yang diambil berdasarkan berbagai pertimbangan pada saat sekarang.

Beberapa pengertian risiko menurut para ahli antara lain :

1. Ricky W. Griffin dan Ronald J Ebert risiko adalah uncertainty about future events
2. David K. Eiteman, Arthur. Stonehill dan Michael H Moffett adalah mismatching of interest rate bases for associated assets and liabilities
3. Arthur Williams dan Richartd risiko adalah suatu variasi dari hasil-hasil yang dapat terjadi selama periode tertentu
4. A. Abas Salim risiko adalah ketidakpastian (uncertainty) yang mungkin melahirkan peristiwa kerugian.

5. Herman Darmawi risiko adalah probabilitas sesuatu hasil/outcome yang berbeda dengan yang diharapkan.

Mencermati definisi-definisi tersebut dapat kita tarik benang merahnya bahwa ada tiga unsur yang melekat dengan risiko yaitu:



Gambar 1. Unsur Risiko

C. Jenis – Jenis Risiko

Risiko dapat dibedakan dengan berbagai jenis ; antara lain :

1. Menurut sifat :
 - a. Risiko yang tidak di sengaja (Risiko murni) adalah risiko yang apabila terjadi menimbulkan kerugian dan terjadi tanpa disengaja; misalnya terjadinya kebakaran, bencana alam, pencurian, penggelapan, pengacuan dan sebagainya.
 - b. Risiko yang disengaja (Risiko spekulatif) adalah risiko yang sengaja di timbulkan oelh yang bersangkutan, agar terjadinya ketidakpastian memberikan keuntungan kepadanya, seperti ; risiko hutang piutang, perjudian, perdagangan berjangka (hedging) dan sebagainya.
 - c. Risiko Fundamental adalah risiko yang penyebabnya tidak dapat dilimpahkan kepada seseorang dan yang menderita tidak hanya satuatau beberapa orang saja, tetapi banyak orang, seperti; banjir

bandang, angin topan, gempa bumi dan sebagainya.

- d. Risiko Khusus adalah risiko yang bersumber pada peristiwa yang mandiri dan umumnya mudah diketahui penyebabnya, seperti kapal kandas, pesawat jatuh, tabrakan mobil dan sebagainya.
- e. Risiko Dinamis adalah risiko yang timbul karena perkembangan dan kemajuan dinamika masyarakat dibidang ekonomi, ilmu dan tehnologi, seperti; keusangan, munculnya Toko pidia dan sebagainya.
- f. Risiko Statis Risiko alami seperti; Risiko Tua, Kematian dan sebagainya.

D. Sikap Orang terhadap Risiko

Sikap orang ketika menghadapi risiko bisa berbeda-beda, ada orang yang berusaha untuk menghindar, namun ada juga yang sebaliknya sangat menyukai menghadapi risiko sementara yang lain lagi tidak terpengaruh dengan adanya risiko. Pemahaman atas sikap orang terhadap

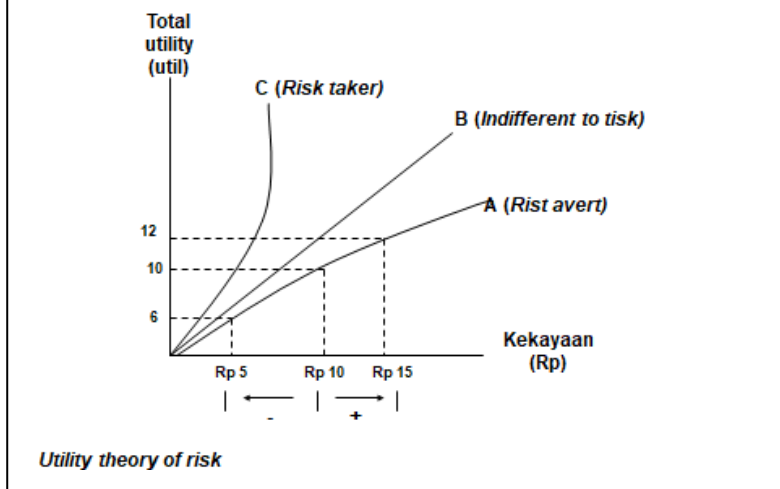
risiko ini bisa membantu kita untuk mengerti betapa risiko itu penting untuk ditangani dengan baik.

Teori tentang utility (utility theoriy) dapat digunakan untuk menjelaskan sikap orang terhadap risiko. Berdasarkan teori utility ada tiga kelompok orang terhadap risiko yaitu:

1. Kelompok orang yang tidak menyukai risiko
2. Kelompok orang yang terpengaruh dengan adanya risiko dan,
3. Kelompok orang senang menghadapi risiko.

Ketiga kelompok orang ini dapat dijelaskan dengan melihat hubungan antara kekayaan dan manfaat (utility) seperti yang tergambar berikut ini;

Sikap Orang Terhadap Resiko



Gambar 2. Sikap Orang Terhadap Risiko

Bila kita perhatikan pada garis A, pada saat seseorang memiliki kekayaan Rp.10,- kemudian kekayaannya naik menjadi Rp.15,- dia mendapatkan utility sebanyak 2 util (sebutan untuk ukuran utility atau manfaat) yaitu 10 util menjadi 12 util. Jika util ini menunjukkan kenikmatan , maka dengan kekayaan naik Rp.5,- dia mendapatkan kenikmatan sebanyak 2 util. Sebaliknya jika dia menderita kerugian dimana kekayaannya berkurang dengan jumlah yang sama yaitu Rp.5,- maka kenikmatan yang dia korbankan sebanyak 4 util yaitu turun dari 10

util menjadi 6 util. Artinya dengan perubahan kekayaan yang sama, dia akan lebih menderita jika rugi daripada jika untung.

Garis A ini yang dikenal dengan istilah *diminishing marginal utility of wealth*, dimana semakin banyak kekayaan yang diperoleh ,pertambahan manfaat (utility) dari kekayaan ini semakin kecil. Orang yang tergolong pada garis A adalah orang yang berusaha sebisa mungkin untuk menghindari risiko.

Kelompok orang ini yang dengan sebutan ***Risk Avert*** Garis B menggambarkan besarnya utility atau manfaat yang diperoleh dari penambahan kekayaan sama dengan besarnya utility yang dikorbankan dari pengurangan kekayaan dengan jumlah yang sama. Jika kekayaan bertambah Rp.5,-, utility yang akan dia terima adalah sebesar 3 util. Jika dia rugi Rp.5,-, utility yang dia korbankan juga sama dengan 3 util. Garis B dikenal dengan istilah *constant marginal utility of wealth*., orang yang tergolong kelompok garis B ini adalah orang yang tidak terpengaruh dengan adanya risiko. Orang yang

dalam kelompok ini dikenal dengan istilah indifferent to risk. (hanya sebagian kecil orang dalam kelompok ini).

Garis C menunjukkan keadaan dimana utility yang diterima dengan adanya peningkatan kekayaan lebih besar dari utility yang dikorbankan dengan penurunan kekayaan pada jumlah yang sama. Garis ini dikenal dengan istilah increasing marginal utility of wealth, semakin meningkat kekayaan semakin besar utility yang diterima. Peningkatan kekayaan akan memberikan utility yang lebih besar daripada utility yang dikorbankan jika kekayaan berkurang dengan jumlah yang sama. Orang pada kelompok garis C sering disebut risk taker adalah orang yang menyukai risiko.

E. Kategori Risiko

Risiko dapat dikategorikan kedalam dua bentuk, meskipun banyak para ahli yang mengelompokannya berbagai cara ada yang kedalam jenis dan macam resiko. Dalam hal ini kita kategorikan dalam dua bentuk sebagai berikut:

- a. Risiko Spekulatif adalah suatu keadaan yang dihadapi perusahaan atau lembaga yang dapat memberikan keuntungan/hasil dan juga dapat memberikan kerugian/loss. Risiko spekulatif dikenal pula dengan istilah risiko bisnis (business risk). Seseorang yang menginvestasikan dananya di suatu tempat menghadapi dua kemungkinan (probabilitas), investasi menguntungkan atau justru merugikan.
- b. Risiko Murni adalah sesuatu yang dapat berakibat merugikan atau tidak terjadi apa-apa dan tidak mungkin menguntungkan. Contohnya, kebakaran dalam suatu perusahaan yang kemudian berakibat kerugian. Kemungkinan lain tidak terjadi kebakaran, dengan demikian kebakaran hanya menimbulkan kerugian, bukan menimbulkan keuntungan, kecuali ada unsur kesengajaan untuk membakar dengan maksud-maksud tertentu.

BAB 2

MANAJEMEN RISIKO

A. Pengertian Manajemen Risiko

Secara sederhana pengertian manajemen risiko adalah pelaksanaan fungsi-fungsi manajemen dalam menanggulangi risiko, terutama risiko yang dihadapi oleh organisasi/perusahaan, keluarga dan masyarakat. Jadi mencakup kegiatan merencanakan (Planning), mengorganisir (organazing), memimpin/mengkoordinir (actuating) dan mengawasi (controlling) program penangulangi risiko.

Program manajemen risiko mencakup tugas-tugas: mengidentifikasi risiko-risiko yang dihadapi, mengukur atau menentukan besarnya risiko, mencari jalan untuk menghadapi atau menanggulangi risiko, menyusun strategi untuk memperkecil ataupun mengendalikan risiko, mengkoordinir pelaksanaan penanggulan risiko serta mengevaluasi program-program penanggulan risiko yang telah dibuat. Jadi seseorang manajer risiko

pada hakekatnya harus menjawab pertanyaan: Risiko apa saja yang dihadapi perusahaan. Bagaimana dampak risiko-risiko tersebut terhadap bisnis perusahaan. Risiko-risiko mana yang dapat dihindari, yang dapat ditangani sendiri dan yang mana yang harus dipindahkan kepada perusahaan asuransi. Metode mana yang paling cocok dan efisien untuk menghadapinya serta bagaimana hasil pelaksanaan penanggulangan risiko yang telah direncanakan.

B. Manfaat Manajemen Risiko

Diterapkannya manajemen risiko di suatu perusahaan ada beberapa manfaat yang dapat diperoleh yaitu :

- a. Perusahaan memiliki ukuran kuat sebagai pijakan dalam mengambil setiap keputusan, sehingga para manajer menjadi lebih berhati hati (prudent) dan selalu menempatkan ukuran-ukuran dalam berbagai keputusan.
- b. Mampu memberi arah bagi suatu perusahaan dalam melihat pengaruh-pengaruh yang mungkin timbul baik secara jangka pendek maupun jangka panjang.

- c. Mendorong para manajer dalam mengambil keputusan untuk selalu menghindari risiko dan menghindari dari pengaruh terjadinya kerugian khususnya kerugian dari segi finansial.
- d. Memungkin perusahaan terdampak kerugian yang minimum.
- e. Adanya konsep manajemen risiko (risk management concept) yang dirancang secara detail maka artinya perusahaan telah membangun arah dan mekanisme secara sustainable (berkelanjutan).

C. Fungsi Pokok Manajemen Risiko

Fungsi manajemen risiko pada pokoknya mencakup:

a. Menemukan kerugian potensial

Artinya berupaya untuk menemukan/mengidentifikasi seluruh risiko murni yang dihadapi oleh perusahaan, meliputi:

- 1. Kerusakan fisik dari harta kekeayaan perusahaan.
- 2. Kehilangan pendapatan atau kerugian lainnya akibat terganggunya operasi perusahaan

3. Kerugian akibat adanya tuntutan hukum dari pihak lain
4. Kerugian kerugian yang timbul karena; penipuan, karyaan tidak jujur dan tindakan tindakan kriminal lainnya
5. Kerugian-kerugian yang timbul akibat meninggal dunia, sakit, menjadi cacat.

b. Mengevaluasi Kerugian Potensial

Artinya melakukan evaluasi dan penilaian terhadap semua kerugian potensial yang dihadapi oleh perusahaan. Evaluasi dan penilaian ini akan meliputi perkiraan mengenai :

1. Besarnya Kemungkinan Frakuensi terjadinya kerugian, artinya memperkirakan jumlah kemungkinan terjadinya kerugian selama suatu periode tertentu atau berapa kali terjadinya kerugian tersebut selama suatu periode tertentu (biasanya satu tahun).
2. Besarnya Kegawatan dari tiap tiap kerugian, artinya menilai besarnya kerugian yang diderita, yang biasanya dikaitkan dengan

besarnya pengaruh kerugian tersebut terhadap kondisi finansial perusahaan.

3. Memilih Teknik/cara yang tepat atau menentukan suatu kombinasi dari Teknik-teknik yang tepat guna menanggulangi kerugian.

Pada pokoknya ada 4 (empat) cara yang dapat dipakai untuk menanggulangi risiko yaitu; mengurangi kesempatan terjadinya kerugian, meretensi, mengasuransikan dan menghindari.

Dalam memilih cara penanggulangi risiko secara garis besar dapat disusun suatu matrik sebagai berikut:

No tipe exposure	Frekuensi Kerugian	Kegawatan Kerugian	Penanggulangannya
1	Rendah	Rendah	Retensi/Pengendalian
2	Tinggi	Rendah	Retensi/Asuransi/Pengendalian
3	Rendah	Tinggi	Asuransi/Pengendalian
4	Tinggi	Tinggi	Menghindari

D. Beberapa Istilah Dalam Manajemen Risiko

Dalam manajemen risiko ada beberapa istilah atau pengertian penting yang perlu dipahami secara baik, untuk memudahkan kita dalam mempelajarinya antara lain:

1. Peril

Peril adalah peristiwa atau kejadian yang menimbulkan kerugian. Jadi kejadian/peristiwa sebagai penyebab langsung terjadinya suatu kerugian; misalnya: kebakaran, pencurian, kecelakaan dan sebagainya. Peril sering disebut juga bahaya, meskipun antara keduanya sebetulnya tidak persis sama.

2. Hazard

Hazard adalah keadaan dan kondisi yang memperbesar kemungkinan terjadinya peril. Jadi merupakan keadaan dan kondisi yang memperbesar kemungkinan sesuatu terkena peril. Contohnya : jalan licin, tikungan tajam adalah merupakan keadaan dan kondisi yang memperbesar kemungkinan terjadinya kecelakaan di tempat tersebut.

a. Physical Hazard

Kadaan dan kondisi yang memperbesar kemungkinan terjadinya peril, yang bersumber dari karakteristik secara phisik dari objek, baik yang bisa diawasi/diketahui maupun yang tidak.

b. Moral Hazard

Keadaan dan kondisi seseorang yang memperbesar kemungkinan terjadinya peril, yang bersumber pada sikap mental, pandangan hidup, kebiasaan dari orang yang bersangkutan. Jadi karekter pribadi seseorang byang memperbesar kemungkinan terjadinya peril. Contoh: pelupa, gerasa gerusuh.

c. Morale Hazard

Keadaan dan kondisi seseorang yang memperbesar kemungkinan terjadinya peril. bersumber pada perasaan hati orang yang bersangkutan, yang umumnya karena pengaruh dari suatu keadaan tertentu.

Contohnya: Orang yang telah mengasuransikan mobilnya dan telah merasa mahir mengemudi, maka merasa aman terhadap risiko, ia biasanya kurang berhati-hati dalam mengemudikan mobilnya.

d. Legal Hazard

Perbuatan yang mengabaikan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku (melanggar hukum), sehingga memperbesar kemungkinan terjadinya peril. Misalnya kebijaksanaan perusahaan yang melanggar/tidak memenuhi Undang undang Keselamatan Kerja.

3. Exposure

Keadaan atau obyek yang mengandung kemungkinan terkena peril, sehingga merupakan keadaan yang merupakan obyek dari upaya penanggulangan risiko, khususnya di bidang pertanggungan.

4. Kemungkinan/Probabilitas

Keadaan yang mengacu pada waktu mendatang tentang kemungkinan terjadinya sesuatu peristiwa. Bagi pengelolaan risiko, terutama kemungkinan yang merugikan adalah merupakan hal yang di cermati. Karakteristik dan besarnya kemungkinan adalah hal yang menjadi perhatian utama khususnya dari perusahaan asuransi/penanggung.

5. Hukum Bilangan Besar (The law of The large Numbers).

Adalah hukum yang berkaitan dengan peramalan besarnya kemungkinan terjadinya peril, dimana “makin besar jumlah exposure yang di ramalkan akan semakin cermat peramalan yang diperoleh”

E. Langkah-Langkah Proses Pengelolaan Risiko

Dalam mengelola risiko Langkah-langkah dan proses yang harus dilalui apada pokoknya adalah:

1. Mengidentifikasi/menentukan terlebih dahulu keinginan obyektif (tujuan)ingin dicapai dengan melakukan pengelolaan risiko,

apakah income yang stabil, apakah kedamaian hati dan sebagainya.

2. Mengidentifikasi kemungkinan-kemungkinan terjadinya kerugian/peril atau mengidentifikasi risiko-risiko yang dihadapi. Langkah ini adalah yang paling sulit, tetapi juga yang paling penting, sebab keberhasilan pengelolaan risiko sangat tergantung pada hasil identifikasi ini.
3. Mengevaluasi dan mengukur besarnya kerugian potensial, dimana yang dievaluasi diukur adalah:
 - a. Besarnya kesempatan atau kemungkinan peril yang akan terjadi selama suatu periode tertentu (Frekuensi)
 - b. Besarnya akibat dari kerugian tersebut terhadap kondisi keuangan perusahaan/organisasi (Kegawatan)
 - c. Kemampuan meramalkan besarnya kerugian yang jelas akan timbul.